

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun. Selasa (6/6), IHSG turun 0,22% atau 14,51 poin ke 6.618,92 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor asing mencatat *net buy* Rp 200,46 miliar di seluruh pasar saat IHSG turun hari ini. *Net buy* asing mencapai Rp 216,36 miliar di pasar reguler. Sedangkan di pasar negosiasi, investor asing mencatat *net sell* Rp 15,90 miliar. Sektor teknologi lagi-lagi menjadi pemberat bursa saat mayoritas indeks sektoral menguat. Hanya dua sektor yang turun pada hari ini. Sektor teknologi terjun 1,42%. Sektor barang konsumsi primer melorot 0,32%. Pergerakan tersebut dipengaruhi oleh sentimen dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, sentimen utama berasal dari berlanjutnya tren penurunan inflasi ke 4% secara YoY pada Mei 2023 yang lebih rendah dari perkiraan pasar di 4,22% YoY. Sementara sentimen eksternal datang dari pasar yang akan mencermati rilis data neraca perdagangan Tiongkok, nilai ekspor dan impor yang diperkirakan turun secara YoY pada Mei 2023.

Wall Street ditutup menguat dibantu oleh beberapa kemajuan di sektor yang sensitif secara ekonomi. Di sisi lain, investor menunggu data inflasi dan pertemuan kebijakan dari Federal Reserve (The Fed) pada pekan depan. Selasa (6/6), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 10,42 poin atau 0,03% menjadi 33.573,28, indeks S&P 500 menguat 10,06 poin atau 0,24% ke 4.283,85 dan indeks Nasdaq Composite menguat 46,99 poin atau 0,36% ke 13.276,42. Sentimen bagi bursa saham Amerika Serikat (AS) datang karena data inflasi AS diharapkan menunjukkan harga konsumen yang sedikit menurun secara bulanan pada bulan Mei. Tetapi, harga ini kemungkinan akan tetap tinggi, dan The Fed secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga. (Kontan)

News Highlight

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana merilis Peraturan OJK (POJK) terkait bursa karbon pada 11 Juli 2023. Adapun bursa karbon ditargetkan bisa meluncur pada September 2023. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK, Inarno Djajadi menuturkan saat ini pihaknya sedang menyusun mekanisme perdagangan untuk unit karbon baik *mandatory* dan *voluntary*. Unit karbon pada peluncuran September mendatang akan berasal dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (Kontan)
- Bank Dunia (World Bank) merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini, namun memperingatkan perlambatan ekonomi masih membayangi hingga tahun 2024 mendatang. Dalam laporan *Global Economic Prospect* (GEP) edisi Juni 2023, Bank Dunia memperkirakan ekonomi global tumbuh 2,1 persen pada 2023. Proyeksi ini lebih tinggi dari outlook dalam laporan sebelumnya yang hanya sebesar 1,7 persen. Meskipun begitu, Bank Dunia memperkirakan prospek pertumbuhan ekonomi masih condong ke sisi negatif. (Bisnis)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan, kapasitas pembangkit listrik (PLT) yang bersumber dari energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia akan mencapai 20,92 Gigawatt (GW) pada 2030. Dengan kata lain, pemanfaatan EBT dalam bauran energi nasional akan mendominasi sebesar 51,6% pada tujuh tahun mendatang. Target tersebut, tertuang dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030. (Investor Daily)

Corporate Update

- WSKT**, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memberikan bocoran ide awal terkait penggabungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) ke dalam tubuh PT Hutama Karya (Persero). Wakil Menteri II BUMN Kartika Wirjoatmodjo menjabarkan meski belum pasti, ide sementara BUMN akan meng-inbreg saham pemerintah di Waskita Karya ke dalam Hutama Karya. (Kontan)
- MEDC**, MEDC akan membagikan dividen final sebesar US\$ 40 juta. Setiap pemegang satu saham MEDC akan mendapatkan dividen senilai US\$ 0,0016 per saham. Jika dirupiahkan, dividen MEDC setara dengan Rp 23,72 per saham. Pemegang saham MEDC menyetujui total pembagian dividen sebesar US\$ 65 juta untuk tahun buku 2022. Total dividen tersebut termasuk dividen interim US\$ 25 juta (Rp 14,858 per saham) yang telah dibayarkan pada 8 September 2022 dan sisa dividen final sebesar US\$ 40 juta. (Kontan)
- INCO**, PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) mencatatkan pertumbuhan kinerja pada awal 2023 di tengah sorotan sejumlah pihak terkait rencana divestasi saham 11 persen. INCO mencatatkan pertumbuhan laba bersih 207 persen secara kuartalan QoQ pada kuartal I/2023 seiring dengan naiknya harga nikel dan produksi perseroan yang lebih tinggi. Laba bersih tercatat US\$98,1 juta setara Rp1,45 triliun. Laba bersih INCO pada kuartal I/2023 juga mengalami kenaikan sebesar 45,09 persen dibandingkan kuartal I/2022 yang sebesar US\$67,64 juta. (Bisnis)

Economic Calendar

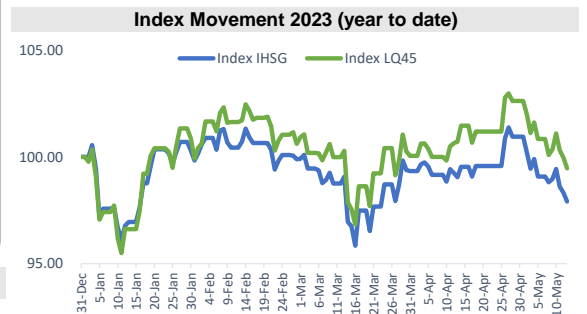
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juni 2023	Foreign Exchange Reserves MAY		\$144.2B
12 Juni 2023	Consumer Confidence MAY		126.10
13 Juni 2023	Retail Sales YoY APR		4.90%
14 Juni 2023	Car Sales YoY MAY		-28.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,618.92	▼ -0.22%	▼ -3.38%
LQ45	946.68	▲ 0.01%	▲ 1.01%
JII	543.43	▲ 0.80%	▼ -7.59%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,002.39	▲ 0.53%	▼ -17.58%
Consumer Cyclical	858.36	▲ 0.70%	▲ 0.88%
Energy	1,755.40	▼ 0.33%	▼ -22.99%
Finance	1,375.16	▲ 0.41%	▼ -2.81%
Healthcare	1,485.07	▲ 1.67%	▼ -5.11%
Industrial	1,161.80	▲ 0.50%	▼ -1.07%
Infrastructure	840.88	▲ 1.22%	▼ -3.20%
Consumer Non Cyclical	738.43	▼ -0.32%	▲ 3.05%
Property & Real Estate	737.96	▲ 1.82%	▲ 3.76%
Technology	4,797.02	▼ -1.42%	▼ -7.07%
Transportation & Logistic	1,891.41	▲ 1.96%	▲ 13.81%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,573.28	▲ 0.03%	▲ 1.29%
Nasdaq	13,276.42	▲ 0.36%	▲ 26.85%
S&P	4,283.85	▲ 0.24%	▲ 11.57%
Nikkei	32,506.78	▲ 0.90%	▲ 24.57%
Hang Seng	19,099.28	▼ -0.05%	▼ -3.45%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,875	▼ -40.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.36	▼ -0.07
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	4.00	▼ -0.33



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.